



# Kehidupan Humanis Jati Diri Bangsa

---

Zulkarnain Lubis





- Istilah jatidiri diciptakan masyarakat dan budaya Indonesia sendiri, yang maknanya adalah suatu multikarakter dan kesadaran yang ada dalam manusia Indonesia sendiri
- Istilah jatidiri memiliki makna yang lebih luas dan lengkap dari sekedar istilah karakter, yaitu dikaitkan dengan nilai-nilai religious dan ketuhanan yang sangat dalam

# Ciri-ciri Karakter Bangsa Indonesia

- Saling menghormati & saling menghargai
- Rasa kebersamaan & tolong menolong
- Rasa persatuan dan kesatuan sebagai suatu bangsa
- Rasa peduli dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa & bernegara
- Adanya moral, akhlak yang dilandasi oleh nilai-nilai agama
- Adanya perilaku dalam sifat-sifat kejiwaan yang saling menghormati & saling menguntungkan
- Adanya kelakuan dan tingkah laku yang senantiasa menggambarkan nilai-nilai agama, nilai-nilai hukum dan nilai-nilai budaya
- Sikap dan perilaku yang menggambarkan nilai-nilai kebangsaan.

# Sifat baik manusia Indonesia (Muchtar Lubis)

- masih kuatnya ikatan saling tolong
- pada dasarnya berhati lembut
- suka damai
- punya rasa humor
- dapat tertawa dalam penderitaan cepat belajar dan punya otak encer
- mudah dilatih keterampilan
- punya ikatan kekeluargaan yang mesra serta penyabar.



## Ciri-ciri utama Jatidiri Bangsa Indonesia

- Bangsa yang religius, humanis, bersemangat integratif (menghargai persatuan dan kesatuan) berkepribadian demokratis, berjiwa keadilan, berkarakter kemandirian dan percaya akan bangsa sendiri, memuliakan akhlak, berfaham nasionalisme dan patriotisme, bersifat menghargai ipteks, memiliki kemampuan etos kerja yang tinggi, berjiwa kultural dan kemasyarakatan, mampu beradaptasi, memiliki jiwa seni dan karya seni serta menghargai perubahan dan kemajuan dsb.



- Humanis, orang yang mendambakan dan memperjuangkan terwujudnya pergaulan hidup yang lebih baik, berdasarkan asas perikemanusiaan; pengabdian kepentingan sesama umat manusia
- Kehidupan humanis berarti terwujudnya pergaulan hidup yang lebih baik, berdasarkan asas kemanusiaan untuk kepentingan bersama, sesama umat manusia

**Ciri-ciri  
Karakter  
Bangsa  
Indonesia**

**Jati Diri Bangsa**

**Kehidupan  
humanis**

# Ciri manusia Indonesia menurut Mochtar Lubis yang juga menghambat kehidupan humanis

- manusia Indonesia adalah hipokrisi atau munafik
- segan dan enggan bertanggung jawab atas perbuatannya
- berjiwa feodal
- masih percaya takhayul
- hidup lebih banyak dengan naluri tidak hemat, boros, serta senang berpakaian bagus dan berpesta



# Fakta yang bertentangan dengan jati diri bangsa dan susah terwujudnya kehidupan humanis

- Maraknya tingkat kekerasan
- Kecenderungan ketidakjujuran makin meningkat
- Rasa tidak hormat terhadap orang tua, guru, dan pemimpin
- Sikap rasa curiga dan ekspresi kebencian satu sama lain
- Kurang menghargai bahasa Indonesia
- Perilaku menyimpang makin berkembang (narkoba, pornografi, pornoaksi dan lainnya)
- Cenderung menggandrungi budaya asing
- Menurunnya idealisme, patriotisme, serta mengendapnya semangat kebangsaan
- Meningkatnya sikap konsumerisme, pragmatisme, dan hedonisme
- Menurunnya ketaatan menjalankan agama





**Untuk mewujudkan Kehidupan  
Humanis sebagai Jati Diri  
Bangsa**

Upayakan untuk meningkatkan EQ dan SQ bukan semata-mata mengandalkan IQ

## Kecerdasan Emosional


- **kesadaran diri sendiri (self-awareness)**
- **mengatur diri sendiri (self-regulation)**
- **motivasi**
- **empati**
- **keterampilan sosial (social skill)**

## Kecerdasan Spritual

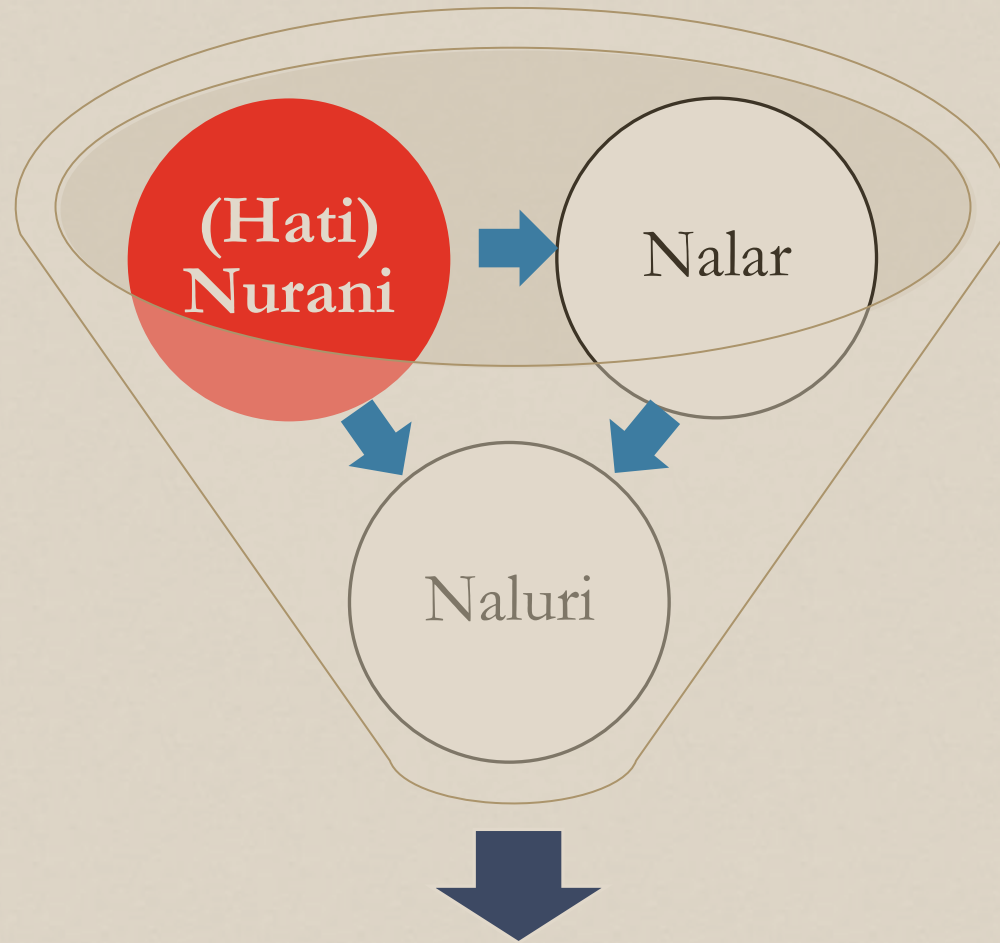
- **seseorang mampu mengatasi masalah hidupnya dan berdamai dengan masalah tersebut**
- **mampu mengenal dan memahami diri sepenuhnya sebagai makhluk spritual maupun sebagai bagian dari alam semesta.**
- **memahami sepenuhnya makna dan hakikat kehidupan yang dijalani dan ke mana akan pergi**
- **memperoleh makna dari kehidupan dan menghubungkannya dengan Sesuatu yang Maha Tanpa Batas atau Maha Tak Terhingga**

# Seimbangkan naluri, nalar, dan nurani

- **Naluri** merupakan pembawaan alami berupa **dorongan nafsu** yang menuntut untuk berbuat sesuatu, dalam mewujukannya oleh manusia dilakukan dengan **nalar**, namun nalar atau **akal pikiran** juga tanpa dikontrol akan merugikan orang lain yang bisa menjadi **akal-akalan, mengakali**, atau menggunakan **akal bulus**. Jadi dalam menggunakan akal untuk memenuhi naluri kita, harus dikendalikan dengan **nurani** yang selalu disebut dengan **hati nurani**.
- Jika nurani sudah mati, pada, atau meredup, maka akan **muncul kelakuan dan perbuatan yang tidak sejalan dengan karakter bangsa dan jati diri bangsa**

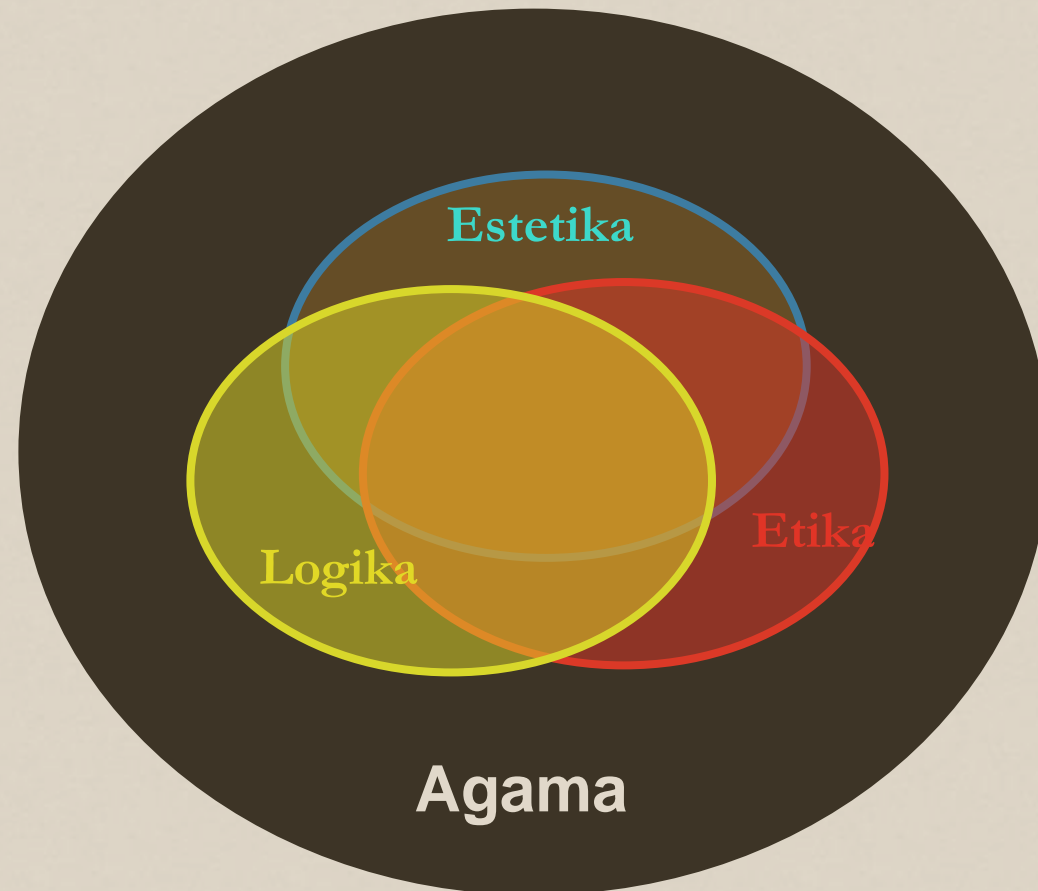


Kata kunci untuk menjaga karakter bangsa dan jati diri bangsa



**Kehidupan Humanis Jati Diri Bangsa**

Dalam menghidupkan hati nurani perlu diseimbangkan juga logika, etika, dan estetika



Orang yang menggunakan hati nurani adalah orang yang memiliki rasa malu,

- **Malu untuk berbuat dosa**
- **Malu untuk berbohong**
- **Malu untuk ingkar janji**
- **Malu untuk menipu**
- **Malu untuk curang**
- **Malu untuk berbuat zalim**
- **Malu untuk berbuat tidak adil**
- **Malu untuk menjadi orang yang hipokrit**
- **Malu untuk berkhianat**
- **Malu untuk berbuat tega menyakiti**



Dalam hidup ini memang kita perlu mengejar kebahagiaan, tapi jika menggunakan hati nurani, kita harus lebih mengutamakan kebahagiaan spritual daripada hanya sekedar kebahagiaan material, dan kebahagiaan emosional


Kebahagiaan spritual pada intinya adalah

- Bahagia melihat orang lain bahagia dan susah melihat orang lain susah
- Berbuat secara tulus dan ikhlas
- Memiliki prinsip “baik menjadi orang penting tapi merasa lebih penting menjadi orang baik”
- Berjiwa besar, suka meminta maaf dan memaafkan, selalu meminta tolong, dan terbiasa mengucapkan terima kasih

# Apa yang terjadi pada bangsa ini, susah terwujudnya kehidupan humanis, adalah karena sudah lama matinya hati nurani, sehingga perlu dihidupkan kembali melalui:

- Menumbuhkan kembali rasa cinta dan kasih sayang
- Menumbuhkan kembali rasa saling percaya
- Menggalakkan kepemimpinan dengan hati, bekerja dengan hati, dan melakukan segala sesuatu dengan hati
- Ikhlas dalam berbuat, tanpa pamrih dan tidak semata-mata mementingkan diri sendiri
- Mengutamakan substansi daripada asesori, mementingkan isi dari pada kulit
- Mengembangkan perilaku halus dan santun serta meninggalkan cara kasar dan kekerasan
- Menjaga kelakuan untuk tidak tega menyakiti orang lain demi kepentingan diri dan kelompoknya
- Memiliki rasa malu berbuat dosa, menyimpang, menyalah, dan melanggar aturan
- Selalu introspeksi, tahu diri dan tahu posisi
- Memiliki rasa malu dan menjaga martabat dan harga diri
- Tidak semata-mata mengejar materi, tetapi jika nilai-nilai spiritual dan emosional
- Membangun persahabatan melalui ketulusan dan kasih sayang

*Terima kasih, semoga  
bermanfaat,*

 Microsoft Bing

**Dari hati, Zulkarnain Lubis**